

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dalam usulan, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data, dan kesimpulan sampai penulisan menggunakan aspek pengukuran, perhitungan rumus, dan kepastian data numerik (Musianto, 2002). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei dengan sifat eksplanatori. Dengan kata lain untuk mencari tau hubungan dan pengaruh adanya hubungan sebab akibat. Penelitian ini akan diuji dan dilaksanakan pada Bintara Remaja Ditsamapta Polda Jawa Tengah.

Penelitian ini dibuat untuk menguji keakuratan dari pengaruh antar satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh Kepribadian Hardiness pada Penurunan Kecemasan Bintara Remaja Ditsamapta Polda Jawa Tengah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis. Pengujian pada hipotesis dengan cara melihat pengaruh kepribadian hardiness terhadap penurunan kecemasan pada bintara remaja Ditsamapta Polda Jawa Tengah.

3.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.2.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, diantaranya :

- a. Variabel bebas *Hardiness*
- b. Variabel tergantung Kecemasan

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam melakukan penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan maka diperlukan adanya pengukuran dari variabel yang telah ditentukan. Maka dari itu diperlukan suatu penjabaran yang spesifik terhadap variabel yang telah ditentukan. Definisi operasional diperlukan untuk dapat menetapkan langkah pelaksanaan dan pengukuran yang menggambarkan konsep variabel yang akan diukur.

3.2.2.1 Definisi Operasional Hardiness

Kepribadian hardiness merupakan kepribadian yang melihat suatu ancaman menjadi tantangan yang positif dan individu tersebut dapat menyelesaikan masalah dengan baik karena melihat bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan masalah dan tantangan yang dihadapi. Hardiness diukur dengan skala kecemasan dengan aspek kontrol, aspek komitmen, dan aspek tantangan.

3.2.2.2 Definisi Operasional Kecemasan

Kecemasan merupakan keadaan naluriah yang ada dalam diri bintanga remaja ditandai dengan adanya peningkatan baik dari segi fisiologis seperti detak jantung meningkat, tekanan darah meningkat, nafas yang semakin cepat, serta intensitas keringat yang keluar semakin meningkat. Kecemasan diukur dengan skala kecemasan dengan gejala kognitif, gejala emosional, gejala fisiologis, dan gejala perilaku.

3.3 Subjek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa, barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti (Amirullah, 2015). Maka populasi merupakan sekumpulan yang memiliki karakteristik dan dapat diambil sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan populasi Bintang Remaja Ditsamapta Polda Jawa Tengah berjumlah 100 orang. Sedangkan sampel

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anggota kepolisian Ditsamapta Polda Jawa Tengah dengan *Nonprobability Sampling* khususnya dengan *Convenience sampling*. Teknik ini memiliki nama lain *accidental sampling technique*. Penggunaan sampling ini dilakukan dengan cara mengambil orang-orang yang mudah ditemui atau dijangkau yang berada pada waktu yang tepat, mudah ditemui, dan mudah dijangkau.

Dengan demikian maka jumlah Bintara remaja yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dari 100 bintara remaja yang ada di Ditsamapta Polda Jawa Tengah. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Anggota Kepolisian Ditsamapta Polda Jawa Tengah
- b. Masa kerja minimal 2 bulan maksimal 1 tahun dinas
- c. Usia 18 – 22 tahun

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Skala Hardiness dan Kecemasan

Pengumpulan data dalam penelitian Pengaruh Kepribadian Hardiness terhadap penurunan kecemasan pada Bintara Remaja Ditsamapta Polda Jateng menggunakan dua skala pengukuran. Skala yang pertama yaitu skala pengukuran hardiness dan skala yang kedua merupakan skala kecemasan. Dalam skala kepribadian hardiness menggunakan aspek kepribadian hardiness yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan berdasarkan pada teori Kobasa. Sedangkan untuk skala kecemasan menggunakan gejala pada kecemasan yaitu gejala kognitif, gejala perilaku, gejala fisiologis, dan gejala emosional.

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala hardiness dan skala kecemasan. Alat ukur ini termasuk dalam Self Report Measurement yang bersifat

Typical Performance karena mengukur kepribadian dan tidak ada jawaban benar atau salah. Pengukuran skala ini berdasarkan pada respon karena nantinya respon ini akan digunakan untuk menetapkan skor.

Dalam melakukan pengumpulan data juga menggunakan skala untuk mengukur menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi individu mengenai suatu kejadian. Nantinya dalam skala ini akan berdasarkan pada aspek tiap variabel yang telah ditentukan. Jawaban yang disediakan pun mencakup kata-kata, diantaranya 1. Sangat Setuju, 2. Setuju, 3. Tidak Setuju, 4. Sangat Tidak Setuju.

3.5.1 Blue Print dan cara penilaian

3.5.1.1 Skala Hardiness

Dalam penelitian ini menggunakan skala hardiness dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kepribadian hardiness yang dimiliki oleh Bintara remaja. Penelitian ini menggunakan skala hardiness yang dibuat sendiri oleh peneliti dan tetap berpedoman pada aspek hardiness yang dicetuskan dari teori Kobasa yaitu adanya komitmen, kontrol, dan tantangan. Dugaan dalam penelitian ini yaitu ketika memiliki skor dalam skala kepribadian hardiness maka akan semakin tinggi kepribadian hardiness pada diri bintara remaja dan ini merupakan hal yang baik karena dapat meningkatkan motivasi kerja dalam lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia terutama untuk Direktorat Samapta Polda Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan skala hardiness dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam skala ini menggunakan dua jenis item yaitu item *favorable* dan *unfavorable*. Dalam pengisian skala ini untuk item *favorable* dengan nilai dari

4 sampai 1 sedangkan untuk item unfavorable dengan nilai 1 hingga 4. Untuk item *favorable* skor 4 dengan pernyataan Sangat Setuju (SS), skor 3 untuk pernyataan Setuju (S), skor 2 untuk pernyataan Tidak Setuju (TS), dan skor 1 untuk pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS). Sebaliknya untuk item *unfavorable* skor 1 untuk Sangat Setuju (SS), skor 2 untuk pernyataan Setuju (S), skor 3 untuk pernyataan Tidak Setuju (TS), dan untuk skor 4 untuk pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS). Tidak dicantumkan pernyataan Netral dimaksud untuk menghindari jawaban ragu-ragu dari responden.

Tabel 3. 1
Kriteria dan Pemberian Skor Jawaban Skala Hardiness

NO	Kriteria	Pernyataan <i>Favorable</i>	Pernyataan <i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3. 2
Blue Print item Skala Hardiness

No	Aspek Hardiness	Jumlah Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Kontrol	6	6	12
2	Komitmen	6	6	12
3	Tantangan	6	6	12
	Total	18	18	36

3.5.2 Skala

3.5.2.1 Kecemasan

Penelitian ini menggunakan skala kecemasan untuk mengetahui bagaimana kecemasan dari individu yang diteliti. Skala kecemasan akan disusun secara mandiri oleh peneliti dengan tetap berpedoman pada gejala kecemasan yang telah disimpulkan dari beberapa teori dalam penelitian ini. Pedoman yang

digunakan berdasarkan beberapa aspek yaitu gejala kognitif, gejala emosional, gejala perilaku, dan gejala fisiologis. Semakin tinggi skor dari skala kecemasan maka semakin tinggi pula kecemasan pada bintara remaja, tetapi sebaliknya jika semakin rendah skor hasil dari skala kecemasan bintara remaja maka akan semakin rendah pula tingkat kecemasan.

Tabel 3. 3
Kriteria dan Pemberian Skor Jawaban Skala Kecemasan

NO	Kriteria	Pernyataan <i>Favorable</i>	Pernyataan <i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3. 4
Blue Print Item Skala Kecemasan

No	Aspek Kecemasan	Jumlah Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	gejala perilaku	4	4	8
2	gejala kognitif	4	4	8
3	gejala emosional	4	4	8
4	gejala fisiologis	4	4	8
	Total	16	16	32

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data maka langkah yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan pengolahan data. Pengolahan data menggunakan rumus statistika, agar dapat diketahui hasil akhir berupa pengaruh kepribadian hardiness terhadap penurunan kecemasan pada bintara remaja ditsamapta Polda Jawa Tengah. Analisis data yang digunakan yaitu Uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis.